

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Dalam penelitian yang dilakukan penulis menggunakan metode penelitian survei. Menurut Sugiyono (2019:30) “Survei yaitu penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian relatif, distribusi, dan hubungan antar variabel, sosiologis maupun psikologis”. Tujuan penelitian survei untuk memberikan gambaran secara lengkap tentang latar belakang, sifat-sifat serta karakter-karakter yang khas dari kasus atau kejadian suatu hal yang bersifat umum.

Metode penelitian merupakan suatu langkah peneliti dalam mengumpulkan serta memperoleh informasi maupun data yang berhubungan dengan penelitian. Menurut BC Beins (2019:1) “*Research Methods is an introduction to the importance of scientific research in everyday life and uses familiar examples to keep students engaged.*”.

Sedangkan menurut Sugiyono (2019:2) “Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Pada penelitian ini pendekatan penelitian yang digunakan adalah metode pendekatan kuantitatif. Jenis metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dan verifikatif.

Menurut Sugiyono (2019:53), definisi metode deskriptif adalah suatu rumusan masalah yang berkenaan dengan pertanyaan terhadap keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel mandiri adalah variabel yang berdiri sendiri, bukan variabel independen, karena kalau variabel independen selalu dipasangkan dengan variabel dependen). Sedangkan metode verifikatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk menguji hipotesis dengan metode statistik.

Dalam penelitian ini, metode deskriptif digunakan untuk mengetahui dan mengkaji:

1. Bagaimana perencanaan sumber daya manusia pada PDAM Tirta Wening.
2. Bagaimana rekrutmen pada PDAM Tirta Wening.
3. Bagaimana penempatan kerja pada PDAM Tirta Wening.
4. Bagaimana kinerja karyawan pada PDAM Tirta Wening.

Sedangkan metode verifikatif adalah metode yang digunakan untuk mengetahui kebenaran hipotesis dengan menggunakan perhitungan statistik yang bertujuan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Metode ini ditunjukkan untuk menjawab pertanyaan pada rumusan seberapa besar pengaruh perencanaan sumber daya manusia, rekrutmen dan penempatan kerja terhadap kinerja karyawan PDAM Tirta Wening.

### **3.2 Definisi Variabel dan Operasional Variabel Penelitian**

Variabel merupakan unsur penting dalam penelitian, karena dengan variable inilah penelitian bias dikembangkan dan bias diolah sehingga diketahui

pemecahan masalahnya. Untuk melakukan pengolahan data, diperlukan unsur lain yang berhubungan dengan variabel seperti dimensi, indikator, ukuran dan skala. Untuk lebih jelas berikut pengertian variabel penelitian dan operasional variabel penelitian.

### **3.2.1 Definisi Variabel Penelitian**

Variabel penelitian merupakan suatu hal dalam bentuk apapun yang ditetapkan oleh peneliti kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya Sugiyono (2019: 58). Variabel penelitian dapat dibagi menjadi dua yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

1. Variabel Bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas dinyatakan dengan “X” dimana perencanaan SDM sebagai  $X_1$ , rekrutmen sebagai  $X_2$ , dan penempatan kerja sebagai  $X_3$ . Adapun variabel-variabel tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:
  - a. Perencanaan Sumber Daya Manusia sebagai variabel Independen ( $X_1$ ) menurut Nawawi (2019: 44) Perencanaan SDM adalah proses menetapkan strategi untuk memperoleh, memanfaatkan, mengembangkan dan mempertahankan SDM sesuai dengan kebutuhan organisasi/perusahaan sekarang dan pengembangannya dimasa depan.
  - b. Rekrutmen sebagai variabel independen ( $X_2$ ), selanjutnya menurut Hasibuan (2018: 40) rekrutmen merupakan usaha mencari dan

mempengaruhi tenaga kerja agar mau melamar lowongan pekerjaan yang ada dalam suatu organisasi.

- c. Penempatan kerja sebagai variabel independen ( $X_3$ ), menurut Syaiful Bahri (2019:68) penempatan kerja adalah proses menempatkan karyawan pada pekerjaan-pekerjaan yang sesuai dengan keterampilannya agar mereka bekerja secara efektif yang didasari oleh informasi analisis pekerjaan.
2. Variabel Terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dinyatakan dengan “Y”. Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah kinerja. Kinerja karyawan sebagai variabel terikat (Y), menurut Anwar Prabu Mangkunegara (2022: 67-72) kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.

### **3.2.2 Operasionalisasi Variabel**

Operasionalisasi variabel merupakan penjelasan-penjelasan dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian terhadap indikator-indikator yang membentuknya. Penelitian ini terdiri dari tiga variabel yang akan diteliti, yaitu: Perencanaan Sumber Daya Manusia ( $X_1$ ), Rekrutmen ( $X_2$ ), Penempatan Kerja ( $X_3$ ) dan Kinerja Karyawan (Y), dimana terdapat variabel dan konsep variabel, dimensi, indikator, ukuran dan skala pengukuran.

Definisi operasional variabel penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut:

**Tabel 3.1**  
**Operasional Variabel penelitian**

Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No Item	
<b>Perencanaan Sumber Daya Manusia (X1)</b> Perencanaan sumber daya manusia proses menetapkan strategi untuk memperoleh, memanfaatkan, mengembangkan dan mempertahankan SDM sesuai dengan kebutuhan organisasi/ perusahaan	1. Perencanaan Kuantitatif	a. Jumlah karyawan	a. Tingkat kesesuaian jumlah karyawan	Ordinal	1	
			b. Tingkat kesesuaian formasi karyawan	Ordinal	2	
		b. Penerimaan karyawan	Tingkat penerimaan karyawan	Ordinal	3	
		c. Sumber yang dapat digunakan	Tingkat ketersediaan sumber yang dapat digunakan	Ordinal	4	
	2. Perencanaan Kualitatif	a. Standar kerja	b. Pekerjaan sesuai kualifikasi	Tingkat pemahaman standar kerja	Ordinal	5
				a) Tingkat kesesuaian pekerjaan dengan standar kerja	Ordinal	6
				b) Tingkat kesesuaian pekerjaan dengan keahlian	Ordinal	7
				c) Tingkat kesesuaian pekerjaan dengan latar belakang Pendidikan	Ordinal	8
<b>Nawawi (2019:44)</b>						

Lanjutan Tabel 3.1

Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No Item
		c. Peningkatan kualitas	a. Tingkat peningkatan produktivitas karyawan	Ordinal	9
			b. Tingkat peningkatan keterampilan karyawan	Ordinal	10
<b>Rekrutmen(X<sub>2</sub>)</b> Rekrutmen adalah Serangkaian aktivitas mencari dan memikat pelamar kerja dengan motivasi, kemampuan, keahlian, dan pengetahuan yang diperlukan untuk menutupi kekurangan yang dimiliki oleh perusahaan	1. Dasar Rekrutmen	a. spesifikasi pekerjaan	Tingkat spesifikasi pekerjaan	Ordinal	1
		b. Kebijakan perusahaan	a) Tingkat Persyaratan Perusahaan	Ordinal	2
			b) Tingkat Prosedur Rekrutmen	Ordinal	3
	2. Sumber Perekrutan	a. Sumber internal	a) Tingkat perekrutan promosi	Ordinal	4
			b) Tingkat perekrutan demosi	Ordinal	5
		b. Sumber eksternal	a) Tingkat perekrutan referensi karyawan	Ordinal	6
			b) Tingkat perekrutan internet dan media sosial	Ordinal	7
			c) Tingkat perekrutan pasar tenaga kerja	Ordinal	8
		3. Metode Perekrutan	a. Metode terbuka	Tingkat penerimaan karyawan metode terbuka	Ordinal

Lanjutan Tabel 3.1

Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No Item
		b. Metode tertutup	Tingkat penerimaan karyawan metode tertutup	Ordinal	10
<b>Penempatan Kerja (X3)</b> Penempatan kerja merupakan proses pemberian tugas dan pekerjaan kepada tenaga kerja yang lulus seleksi untuk dilaksanakan sesuai ruang lingkup yang telah ditetapkan, serta mampu mempertanggung jawabkan segala risiko dan kemungkinan-kemungkinan yang terjadi atas tugas dan pekerjaan, wewenang serta tanggung jawab  <b>Rino, Yuniarsih, Suwatno, Kusnendi dan Syahrizal (2020: 117-118)</b>	1. Pendidikan	a. Pendidikan disyaratkan	Tingkat pendidikan formal yang disyaratkan	Ordinal	1
		b. Pendidikan alternatif	Tingkat pendidikan alternatif yang diyaratkan	Ordinal	2
	2. Pengetahuan	a. Pengetahuan Teori	Tingkat pengetahuan pada bidang pekerjaan	Ordinal	3
		b. Pengetahuan aturan	a) Tingkat pengetahuan prosedur kerja	Ordinal	4
			b) Tingkat pengetahuan pada standar kerja	Ordinal	5
	3. Keterampilan	a. Keterampilan mental	Tingkat keterampilan mental	Ordinal	6
		b. Keterampilan fisik	Tingkat keterampilan fisik	Ordinal	7
		c. Keterampilan sosial	Tingkat keterampilan sosial	Ordinal	8
	4. Pengalaman	a. Pekerjaan yang di isi	Tingkat kesesuaian penempatan karyawan	Ordinal	9

Lanjutan Tabel 3.1

Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No Item
		b. Lamanya melakukan pekerjaan	Tingkat kecepatan penyelesaian pekerjaan	Ordinal	10
<b>Kinerja Karyawan (Y)</b> Kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.  <b>John Miner dalam Mangkunegara (2019:67)</b>	1. Kualitas	a. Kerapihan	Tingkat kerapihan bekerja	Ordinal	1
		b. Ketelitian	Tingkat ketelitian dalam bekerja	Ordinal	2
		c. Kehandalan	Tingkat kehandalan dalam menyelesaikan pekerjaan	Ordinal	3
	2. Kuantitas	a. Ketepatan waktu	Tingkat ketepatan waktu dalam bekerja	Ordinal	4
		b. Hasil kerja	Tingkat pencapaian hasil kerja	Ordinal	5
		c. Kepuasan kerja	Tingkat kepuasan hasil kerja	Ordinal	6
	3. Tanggung Jawab	a. Rasa Tanggung jawab	Tingkat rasa tanggung jawab dalam pengambilan keputusan	Ordinal	7
		b. Memanfaatkan sarana dan prasarana	Tingkat pemanfaatan sarana dan prasarana	Ordinal	8
	4. Inisiatif	a. Kesadaran diri	Tingkat kesadaran untuk berkembang	Ordinal	9



Lanjutan Tabel 3.1

Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No Item
	5. Kerjasama	b. Pertimbangan kemandirian	Tingkat kreatifitas dalam penyelesaian pekerjaan	Ordinal	10
		a. Partisipasi	Tingkat keterlibatan karyawan	Ordinal	11
		b. kekompakan	Tingkat kekompakan karyawan dalam penyelesaian masalah	Ordinal	12

Sumber: Data diolah peneliti (2023)

### 3.3 Populasi Dan Sampel

Dalam setiap penelitian pasti memerlukan objek atau subjek yang harus diteliti, sehingga permasalahan yang ada dapat terpecahkan. Populasi dalam penelitian berlaku sebagai objek penelitian, dengan menentukan populasi maka peneliti dapat melakukan pengolahan data.

#### 3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang telah diterapkan oleh peneliti untuk selanjutnya dipelajari sehingga bisa ditarik suatu kesimpulan. Populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik yang dimiliki oleh objek/subjek itu.

Sugiyono (2020:80) berpendapat bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditempatkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya penelitian ini populasinya adalah seluruh karyawan PDAM Tirta Wening bagian SDM sebanyak 35 karyawan. Berikut adalah data tabel populasi karyawan bagian SDM pada PDAM Tirta Wening Kota Bandung

**Tabel 3.2**  
**Populasi Karyawan Bagian SDM pada PDAM Tirta Wening Kota Bandung**

No	Bagian	Jumlah
1	Kepala Bagian SDM	1 Orang
2	Seksi K3LH	8 Orang
3	Seksi Diklat dan Pembinaan Karyawan	8 Orang
4	Seksi Kesejahteraan Karyawan	9 Orang
5	Seksi ADM dan Pengembangan Karyawan	9 Orang
<b>Total</b>		35 Orang

Sumber: Data PDAM Tirta Wening Kota Bandung

### 3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2019:81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Hal ini dilakukan agar penganalisaan yang dilakukan terhadap sampel lebih akurat. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasinya dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi kemudian kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi.

Ukuran sampel merupakan banyaknya sampel yang akan di ambil dari suatu populasi. Arikunto (2017:73) menyatakan bahwa jika jumlah populasinya kurang dari 100 orang, maka jumlah sampelnya diambil secara keseluruhan, tetapi

jika populasinya lebih besar dari 100 orang, maka bisa diambil 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasinya.

Berdasarkan penelitian ini karena jumlah populasinya tidak lebih besar dari 100 orang responden, maka penulis mengambil 100% jumlah populasi yang ada di PDAM Tirta Wening Kota Bandung. Dalam teknik pengambilan sampel ini penulis menggunakan teknik sampling jenuh.

Menurut Sugiyono (2019:126) istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel. Untuk sampel jenuh tidak perlu uji signifikansi. Sehingga sampel yang akan digunakan sebagai penelitian adalah keseluruhan karyawan bagian SDM yang bekerja pada PDAM Tirta Wening Kota Bandung bagian SDM dengan jumlah 35 orang.

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan keterangan-keterangan yang diperlukan untuk pembahasan data yang digunakan dalam penelitian. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai sumber, dan berbagai cara (Sugiyono, 2019:137). Terdapat beberapa teknik dalam mengumpulkan data dalam penelitian ini, yaitu:

#### **1. Studi Kepustakaan**

Yaitu dengan memperoleh data dengan cara membaca dan mempelajari buku- buku yang ada kaitannya dibidang manajemen sumber daya manusia yang berhubungan dengan objek penelitian.

## 2. Studi Lapangan

Yaitu mencari dan memperoleh data dari perusahaan dan para karyawan sebagai responden yang penulis teliti.

### a. Observasi

Melakukan pengamatan secara langsung dan mempelajari hal-hal yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti di perusahaan guna mengetahui permasalahan yang sebenarnya.

### b. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mendapatkan data dari pengamatan langsung ke lapangan dengan mengadakan tanya jawab kepada bagian personalia yang mempunyai wewenang dari para karyawan yang ada kaitannya dengan masalah yang diteliti sekaligus menjadi objek penelitian.

### c. Kuisisioner

Kuesioner merupakan alat pengumpulan data dengan cara membuat daftar pertanyaan atau pernyataan yang kemudian disebarkan kepada responden secara langsung sehingga hasil pengisiannya akan lebih jelas dan akurat. Daftar pertanyaan atau pernyataan dibuat sesuai dengan operasionalisasi variabel yang telah disusun sebelumnya. Kuesioner digunakan untuk mendapatkan pendapat atau tanggapan responden.

## 3.5 Uji Instrumen

Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur variabel yang diteliti. Uji validitas dan realibilitas merupakan uji yang dilakukan terhadap instrumen

penelitian. Kedua uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah setiap instrumen penelitian layak untuk dipakai dalam penelitian

### 3.5.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah untuk mengetahui sah tidaknya instrumen kuesioner yang digunakan dalam pengumpulan data. Uji validitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah item-item yang tersaji dalam kuesioner benar-benar mampu mengungkapkan dengan pasti apa yang akan diteliti (Imam Ghozali, 2019).

Menurut sugiyono (2019:124) menyatakan item yang mempunyai korelasi positif dengan kriterium (skor total) serta korelasi yang tinggi pula menunjukkan bahwa item tersebut mempunyai validitas yang tinggi pula.

Cara untuk mencari nilai validitas dari sebuah item adalah dengan mengkorelasikan skor item tersebut dengan total skor itemitem dari variabel tersebut, apabila nilai korelasi diatas 0,3 maka dikatakan item tersebut memberikan tingkat kevalidan yang cukup, sebaliknya apabila nilai korelasi dibawah 0,3 maka dikatakan item tersebut kurang valid.

Metode korelasi yang digunakan adalah *Pearson Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien r *product moment*

r = Koefisien validitas item yang dicari

x = Skor yang diperoleh dari subjek dalam tiap item

- $y$  = Skor total instrumen  
 $n$  = Jumlah responden dalam uji instrumen  
 $\Sigma x$  = Jumlah hasil pengamatan variabel X  
 $\Sigma y$  = Jumlah hasil pengamatan variabel Y  
 $\Sigma xy$  = Jumlah dari hasil kali pengamatan variable X dan variabel Y  
 $\Sigma x^2$  = Jumlah kuadrat pada masing-masing skor X  
 $\Sigma y^2$  = Jumlah kuadrat pada masing-masing skor Y

Dasar mengambil keputusan:

- a. Jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, maka item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).
- b. Jika  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel, maka item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan program SPSS 25. Validitas suatu butir pertanyaan dapat dilihat pada hasil *output* SPSS 25 pada tabel dengan judul item – total statistik. Menilai kevalidan masing-masing butir pertanyaan dapat dilihat dari nilai *corrected item - total correlation* masing- masing butir pertanyaan. Suatu butir pertanyaan dikatakan valid jika nilai  $r$ -hitung yang merupakan nilai dari *corrected item - total correlation*  $>$  0,30.

### 3.5.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya (dapat diandalkan) atau dengan kata lain menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran tersebut tetap konsisten jika dapat dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama.

Uji reliabilitas harus dilakukan hanya pertanyaan-pertanyaan yang sudah memenuhi uji validitas dan tidak memenuhi, maka tidak perlu diteruskan untuk uji reliabilitas. Reliabilitas berkenaan dengan derajat konsistensi atau ketepatan data dalam interval waktu tertentu (Sugiyono, 2019:168). Pengertian reliabilitas pada dasarnya adalah sejauh mana hasil pengukuran dapat dipercaya dan jika hasil pengukuran yang dilakukan relatif sama maka pengukuran tersebut dianggap memiliki tingkat reliabilitas yang baik.

Metode yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah metode *alpha cronbach*. Metode ini dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh pernyataan. Reliabilitas dinyatakan dengan koefisien *alpha croncach* merupakan statistik yang paling umum digunakan untuk menguji reliabilitas suatu instrumen penelitian. Suatu instrumen penelitian diindikasikan memiliki tingkat reliabilitas memadai apabila koefisien *alpha cronbach* lebih besar atau sama dengan 0,7. Bila kriteria pengujian terpenuhi maka kuesioner dinyatakan reliabel. Skala dikelompokkan dalam lima kelas *range* atau rentang nilai yang sama, ukuran kemantapan *alpha cronbach* dapat diinterpretasikasikan sebagai berikut:

1. Nilai *alpha cronbach* 0,00 s.d 0,20 berarti kurang reliabel.
2. Nilai *alpha cronbach* 0,21 s.d 0,40 berarti agak reliabel.
3. Nilai *alpha cronbach* 0,41 s.d 0,60 berarti cukup reliabel.
4. Nilai *alpha cronbach* 0,61 s.d 0,80 berarti reliabel.
5. Nilai *alpha cronbach* 0,81 s.d 1,00 berarti sangat reliabel.

Rumus reliabilitas dengan menggunakan metode *alpha cronbach* ialah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Dimana:

$r_{11}$  : Reliabilitas instrumen

$n$  : Banyaknya butir pernyataan

$\sum \sigma_b^2$  : Jumlah skor varian per butir pernyataan

$\sigma_t^2$  : Varian total

Setelah mendapatkan nilai reliabilitas instrument (rb hitung), maka nilai tersebut dibandingkan dengan jumlah responden dan taraf nyata. Berikut keputusannya

- a Bila  $r$  hitung  $>$  dari  $r$  tabel, maka instrumen tersebut dikatakan reliabel.
- b Bila  $r$  hitung  $<$  dari  $r$  tabel, maka instrumen tersebut dikatakan tidak reliabel.

Selain valid, alat ukur tersebut juga harus memiliki keandalan atau realibilitas. Untuk melihat andal tidaknya suatu alat ukur digunakan pendekatan secara statistika, yaitu melalui koefisien reliabilitas. Apabilla koefisien reliabilitas lebih besar dari 0,7 maka secara keseluruhan pernyataan dikatakan reliabel.

### 3.6 Metode Analisis Data

Metode analisis data merupakan suatu cara untuk mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk



menguji hipotesis yang telah diajukan. Untuk penelitian yang tidak merumuskan hipotesis, langkah terakhir tidak dilakukan.

Analisis data dalam bentuk statistik deskriptif antara lain adalah penyajian data melalui tabel, grafik, diagram, lingkaran, pictogram, perhitungan modus, median, mean, perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi, perhitungan persentase. Dalam statistik deskriptif juga dapat dilakukan mencari kuatnya hubungan antar variabel melalui analisis korelasi, melakukan prediksi, dengan analisis regresi, dan membuat perbandingan dengan membandingkan rata-rata data sampel atau populasi (Sugiyono, 2019:148).

Berdasarkan pendapat diatas maka dapat disimpulkan Analisis data digunakan juga untuk menguji hipotesis yang diajukan peneliti, karena analisis data yang dikumpulkan digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen ( $X_1$ = Perencanaan Sumber Daya Manusia,  $X_2$ = Rekrutmen,  $X_3$  = Penempatan Kerja terhadap variabel dependen  $Y$ = Kinerja Karyawan).

### **3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif**

Analisis Statistik Deskriptif adalah Statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Statistik ini rata-rata (*mean*), median, modus, deviasi, dan lain-lain. Sugiyono (2019:206).

Dalam penelitian ini penulis menggunakan skala *likert*. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau

sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel.

Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala *likert* mempunyai gradasi yang sangat positif sampai sangat negatif. Terdapat 5 kategori pembobotan dalam skala *likert*, berikut ini merupakan tabel 3.3 pemberian skala *likert*:

**Tabel 3.3**  
**Pemberian Skor Skala Likert**

Jawaban	Simbol	Skor
Sangat Setuju	SS	5
Setuju	SS	4
Kurang Setuju	KS	3
Tidak Setuju	TS	2
Sangat Tidak Setuju	STS	1

Sumber: Sugiyono (2019:134)

Setiap pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan kedua variabel diatas (variabel bebas dan variabel terikat) dalam operasionalisasi variabel ini semua variabel diukur oleh instrumen pengukur dalam bentuk kuesioner yang memenuhi pertanyaan-pertanyaan tipe skala *likert*. Untuk menganalisis setiap pertanyaan atau indikator, hitung frekuensi jawaban setiap kategori (pilihan jawaban) atau jumlahkan. Setelah setiap indikator mempunyai jumlah, selanjutnya peneliti membuat garis kontinumal sebagai berikut:

$$\text{Skor Rata – Rata} = \frac{\sum \text{Jawaban Kuesioner}}{\sum \text{Pertanyaan} \times \sum \text{Responden}}$$

Setelah diketahui skor rata – rata, maka hasil tersebut dimasukkan ke dalam garis kontinum dengan kecenderungan jawaban responden akan didasarkan pada nilai rata-rata skor yang selanjutnya akan dikategorikan pada rentang skor berikut ini:

$$\text{Rentang Skor} = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Nilai}}$$

Dimana:

$$\text{Nilai tertinggi} = 5$$

$$\text{Nilai terendah} = 1$$

$$\text{Rentang skor} = \frac{5-1}{5} = 0,8$$

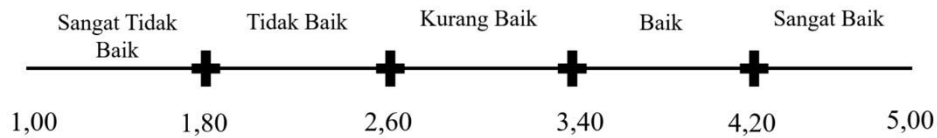
Setelah mengetahui rentang skor, maka kita dapat menentukan kategori skala pengukuran menurut Sugiyono (2018:134), yaitu sebagai berikut:

**Tabel 3. 4**  
**Kategori Skala**

No	Interval	Kategori
1	1,00-1,80	Sangat Tidak baik
2	1,81-2,60	Tidak baik
3	2,61-3,40	Kurang Baik
4	3,41-4,20	Baik
5	4,21-5,00	Sangat baik

Sumber: Sugiyono (2019:134)

Berdasarkan hasil diatas maka garis kontinum yang digunakan untuk melihat kategori penelian mengenai variabel yang diteliti adalah sebagai berikut:



**Gambar 3. 1**  
**Garis Kontinum**

### 3.6.2 Analisis Statistik Verifikatif

Analisis verifikatif yaitu metode penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antar dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2019:55). Metode ini digunakan untuk menguji kebenaran dari suatu hipotesis.

#### 3.6.2.1 Method of Successive Interval (MSI)

Analisis *Method of Successive Interval* (MSI) digunakan untuk mengubah data yang berskala nal menjadi skala interval. *Method of Successive Interval* (MSI) menurut Sugiyono (2019:25), langkah-langkah dilakukan dalam MSI sebagai berikut:

1. Perhatikan setiap butir jawaban responden dari angket yang disebar.
2. Pada setiap butir ditentukan beberapa orang yang mendapatkan skor 1,2,3,4,5 dan dinyatakan dalam frekuensi.
3. Setiap frekuensi dibagi dengan banyaknya responden dan hasilnya disebut proporsi.
4. Tentukan nilai proporsi kumulatif dengan jalan menjumlahkan nilai proporsi secara berurutan perkolom skor.

5. Gunakan tabel distribusi normal, dihitung nilai  $Z$  untuk setiap proporsi kumulatif yang diperoleh.
6. Tentukan nilai tinggi densitas untuk setiap  $Z$  yang diperoleh (dengan menggunakan tabel densitas).
7. Tentukan nilai skala dengan menggunakan rumus:

$$SV = \frac{\text{Destiny of Lower Limit} - \text{Destiny of Upper Limit}}{\text{Area Under Upper Limit} - \text{Area Under Lower Limit}}$$


---

8. Menentukan nilai transformasi Dimana:

$$Y = SV + K$$

$$K = 1 + Sy_{\min}$$

Untuk memudahkan dan mempercepat proses perubahan data dari skala ordinal ke dalam skala interval, maka penulis menggunakan media komputerisasi dengan menggunakan program Stat97.

### 3.6.2.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Pada penelitian ini digunakan analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji apakah variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen baik secara simultan maupun parsial. (variabel independen/ $X$ ) atau lebih yang terdiri dari  $X_1$  perencanaan SDM,  $X_2$  rekrutmen dan  $X_3$  penempatan kerja dengan variabel terikat (variabel dependen/ $Y$ ) yaitu kinerja karyawan. Berikut ini persamaan regresi linier berganda:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + \epsilon$$

Dimana :

$Y$  : Variabel terikat (Kinerja Karyawan)

$a$  : Bilangan konstanta

$b_1, b_2$  dan  $b_3$  : Koefisien regresi Perencanaan SDM, Rekrutmen dan Penempatan Kerja

$X_1$  : Variabel bebas (Perencanaan SDM)

$X_2$  : Variabel bebas (Rekrutmen)

$X_3$  : Variabel bebas (Penempatan Kerja)

$e$  : Standar Error

### 3.6.2.3 Analisis Korelasi Berganda

Uji ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana derajat kekuatan hubungan variabel independen dengan variabel dependen. Analisis ini bertujuan untuk menentukan suatu besaran yang menyatakan bagaimana kuat hubungan suatu variabel dengan variabel lain yakni variabel X terhadap variabel Y. Rumus untuk mencari koefisien korelasi berganda adalah sebagai berikut:

$$R_{yX_{123}} = \sqrt{\frac{b_1 \sum x_1 y + b_2 \sum x_2 y + b_3 \sum x_3 y}{\sum y^2}}$$

Dimana :

$R_{yX_{123}}$  : Koefisien korelasi berganda

$\sum x_1 y \sum x_2 y \sum x_3 y$  : Jumlah perkalian deviasi  $x_1$  dengan  $y$ ,  $x_2$  dengan  $y$ , dan  $x_3$  dengan  $y$

$\sum y^2$  : Jumlah deviasi kuadrat variabel  $y$

$b_1, b_2, b_3$  : Koefisien arah masing-masing variabel bebas  $X_1, X_2, X_3$

Pengaruh kuat atau tidaknya antar variabel maka dapat dilihat pada tabel 3.5 di bawah ini:

**Tabel 3.5**  
**Taksiran Besarnya Koefisien Korelasi**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000 – 0,199	Sangat Rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Kuat
0,800 – 0,999	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2019:184)

### 3.6.2.4 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk melihat persentase (%) besarnya kontribusi (pengaruh) variabel perencanaan SDM ( $X_1$ ), variabel rekrutmen ( $X_2$ ) dan variabel penempatan kerja ( $X_3$ ) terhadap variabel kinerja karyawan ( $Y$ ). Langkah perhitungan analisis koefisien determinasi yang dilakukan yaitu analisis koefisien determinasi berganda (simultan) dan analisis koefisien determinasi parsial, rumus sebagai berikut:

#### 1. Analisis Koefisien Determinasi Simultan

Analisis koefisien determinasi simultan digunakan untuk mengetahui seberapa besar presentase variabel perencanaan SDM ( $X_1$ ), variabel rekrutmen ( $X_2$ ) dan variabel penempatan kerja ( $X_3$ ) terhadap kinerja karyawan ( $Y$ ) secara simultan dengan mengkuadratkan koefisien korelasinya yaitu:

$$Kd = R^2 \times 100\%$$

Dimana :

Kd : Nilai koefisien determinasi

$r^2$  : Koefisien korelasi product moment

100% : Pengali yang menyatakan dalam persentase

Kriteria untuk analisis koefisien determinasi adalah:

- a Jika Kd mendekati nol (0), berarti pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen lemah.
- b Jika Kd mendekati angka satu (1), berarti pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen kuat.

## 2. Analisis Koefisien Determinasi Parsial

Analisis koefisien determinasi parsial yaitu digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase variabel perencanaan SDM ( $X_1$ ), variabel rekrutmen ( $X_2$ ) dan variabel penempatan kerja ( $X_3$ ) terhadap kinerja karyawan (Y) secara parsial:

$$Kd = \beta \times \text{Zero Order} \times 100\%$$

Dimana:

$\beta$  = Beta (nilai *standarlized coefficients*)

Zero Order = Matrik Kolerasi variabel bebas dengan variabel terikat dimana

Apabila :

Kd = 0, berarti pengaruh variabel X terhadap variabel Y, lemah



Kd = 1, berarti pengaruh variabel X terhadap variabel Y, kuat.

### **3.7 Rancangan Kuesioner**

Kuesioner adalah instrumen pengumpulan data atau informasi yang dioperasionalkan ke dalam bentuk item atau pernyataan. Penyusunan kuesioner dilakukan dengan harapan dapat mengetahui variabel-variabel apa saja yang menurut responden merupakan hal penting. Kuesioner ini berisi pernyataan mengenai variabel Perencanaan SDM, Rekrutmen, Penempatan Kerja, dan Kinerja Karyawan sebagaimana yang tercantum pada operasionalisasi variabel.

Kuesioner ini bersifat tertutup, dimana pernyataan yang membawa responden kejawaban alternatif yang sudah ditetapkan sebelumnya, sehingga responden tinggal memilih pada kolom yang telah disediakan. Responden tinggal memilih pernyataan yang sudah disediakan peneliti seperti adanya terdapat pilihan sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Responden tinggal memilih kolom yang tersedia dari pernyataan yang telah disediakan oleh peneliti menyangkut variabel variabel yang sedang diteliti.

### **3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian untuk penulisan skripsi ini dilakukan penulis di PDAM Tirta Wening Kota Bandung yang berlangsung pada bulan November sampai dengan Desember 2023.

